BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar siswa Madrasah Ibtidaiyah Pasekan memiliki pengetahuan bullying dalam kategori rendah sejumlah 47 responden (61,8%)
2. Sebagian besar responden memiliki Kepercayaan diri pada kategori baik sejumlah 52 responden (68,4%)
3. Ada hubungan antara bullying dengan kepercayaan diri siswa dengan nilai p value 0,016

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan bullying dengan kepercayaan diri siswa Madrasah Ibtidaiyah Pasekan, serta dengan mempertimbangkan hasil pembahasan dan keterbatasan penelitian, diperlukan tindak lanjut dari berbagai pihak.

Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan lebih serius dalam membangun lingkungan yang aman dan nyaman bagi siswa. Program bullying perlu dibuat lebih terarah, misalnya melalui kegiatan pembinaan karakter, sosialisasi anti-bullying, serta aturan sekolah yang tegas dan konsisten. Selain itu, sekolah juga perlu menyediakan ruang pengaduan yang aman agar siswa berani melaporkan jika mengalami atau melihat tindakan perundungan.

Bagi Guru: Guru memiliki peran penting dalam membentuk suasana kelas yang positif. Guru sebaiknya lebih peka terhadap perubahan sikap atau perilaku siswa yang bisa menjadi tanda adanya bullying. Pendekatan yang hangat, komunikasi terbuka, serta pemberian motivasi secara rutin dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Guru juga perlu menjadi contoh dalam bersikap saling menghargai.

Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan lebih aktif menjalin komunikasi dengan anak dan pihak sekolah. Anak perlu diberikan dukungan emosional di rumah agar merasa dihargai dan diterima. Dengan perhatian dan pendampingan yang baik, anak akan lebih berani bercerita jika mengalami masalah, sehingga kepercayaan dirinya dapat tetap terjaga.

Bagi Bidang Kesehatan/Keperawatan: Tenaga kesehatan,dapat berperan dalam memberikan edukasi tentang dampak bullying terhadap kesehatan mental anak. Kegiatan penyuluhan dan konseling sederhana di lingkungan sekolah dapat membantu siswa memahami pentingnya saling menghormati serta menjaga kesehatan psikologis.

Bagi Siswa: Siswa diharapkan mampu meningkatkan kesadaran mengenai bullying, bersikap saling menghormati, serta berani meminta bantuan ketika mengalami atau menyaksikan tindakan bullying.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan bullying, seperti dukungan sosial, pola asuh, atau lingkungan teman sebaya. Penelitian dengan metode yang berbeda atau jumlah sampel yang lebih besar juga dapat dilakukan agar hasilnya semakin kuat dan lebih luas manfaatnya.